Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 17313-17320

Hubungan Pendidikan Agama Islam Dengan Pengamalan Nilai Dan Etika Islami Pada Siswa Kelas Ix Mts. Islamiyah Gunung Galesa

Rizki Hari Mulia[1], Supriyanto[2]
[1]Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi Lombok Timur
[2]Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi Lombok Timur
Corresponding Author:: Rizki Hari Mulia

Published: Agust , 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pengamalan nilai dan etika Islami pada siswa kelas IX di MTs Islamiyah Gunung Galesa. Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa sesuai dengan ajaran Islam, namun realitanya masih banyak siswa yang belum menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islami secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi pembelajaran PAI terhadap perilaku Islami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Islamiyah Gunung Galesa, dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Instrumen angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap PAI serta tingkat pengamalan nilai dan etika Islami. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan nilai dan etika Islami pada siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pelaksanaan pendidikan agama di sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat internalisasi dan implementasi nilai-nilai Islami dalam perilaku siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Nilai Islami, Etika Islami

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki fungsi strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, tidak hanya sebagai proses transfer pengetahuan semata, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral dan nilai-nilai kehidupan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran inti yang diarahkan untuk membentuk insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidkan Agama Islam (PAI) tidak hanya menyampaikan aspek kognitif seperti hafalan ayat Al-Qur'an dan hadist, tetapi juga memuat aspek afektif dan psikomotorik yang diharapkan tercermin dalam perilaku siswa sehari-hari. Oleh karena itu, tujuan utama Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah menciptakan peserta didik yang mampu menginternalisasi nilai-nilai keislaman dan menjadikannya sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat luas.(Bahtiar, 2017: 6)

Namun demikian, realitas di lapangan seringkali menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang diajarkan dalam pelajaran agama Islam dengan perilaku nyata siswa. Fenomena ini menjadi

tanda tanya besar, mengingat intensitas pembelajaran agama yang cukup tinggi tidak serta merta menjamin lahirnya siswa yang berakhlak Islami (Maria Magdalena Meilina Rahmawati et al., 2021: 23). Banyak ditemukan kasus siswa yang secara teori memahami ajaran agama, namun belum mampu menerjemahkannya ke dalam tindakan yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Misalnya, masih dijumpai perilaku tidak jujur, kurang hormat kepada guru, rendahnya rasa tanggung jawab, dan lemahnya kepedulian sosial di antara siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengamalan nilai dan etika Islami belum sepenuhnya menjadi karakter bawaan dalam diri peserta didik, meskipun secara formal mereka telah memperoleh pendidikan agama.

Fenomena ini juga tampak di MTs Islamiyah Gunung Galesa, Kecamatan Moyo Hilir, tempat penelitian ini dilaksanakan. Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan beberapa guru, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas IX masih menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan internalisasi nilai-nilai agama Islam, seperti kurangnya kedisiplinan, rendahnya kesadaran dalam menjalankan ibadah, dan sikap tidak hormat kepada sesama teman atau guru. Padahal, mereka telah menerima mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sejak duduk di kelas VII. Fakta ini menimbulkan pertanyaan mendalam: apakah pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di madrasah ini telah efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islami dan membentuk etika yang baik pada siswa?

Berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan agama Islam dengan pengamalan nilai-nilai Islami pada siswa tidak selalu berjalan secara linier. Misalnya, studi yang dilakukan oleh (Maria Magdalena Meilina Rahmawati et al., 2021: 42) di SMA Negeri 1 Ambarawa menyebutkan bahwa meskipun terdapat hubungan antara Pendidikan agama Islam (PAI) dan akhlak siswa, pengaruhnya masih tergolong lemah. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Nurhaliza et al., 2022: 27) di SMPN 10 Kota Tangerang Selatan, di mana pendidikan agama Islam belum mampu secara optimal membentuk perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islami. Hal ini menunjukkan adanya gap atau kesenjangan yang perlu diteliti lebih lanjut: apa saja faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter Islami? Bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas berlangsung? Dan sejauh mana pendekatan atau

Penelitian ini menjadi penting tidak hanya untuk menjawab pertanyaan empiris tentang efektivitas pembelajaran agama, tetapi juga untuk memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan pendidikan karakter di madrasah. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola atau hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dengan pengamalan nilai-nilai Islami pada siswa. Temuan ini akan berguna sebagai bahan evaluasi bagi guru pendidkan agama Islam (PAI) dalam merancang metode pengajaran yang lebih aplikatif, kontekstual, dan menyentuh aspek afektif siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur

akademik mengenai pentingnya pembelajaran agama yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi menyeluruh secara spiritual dan moral.(Frimayanti, 2017: 13)

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah (gap) yang masih jarang disentuh secara mendalam, khususnya dalam konteks madrasah yang berada di wilayah pedesaan seperti MTs Islamiyah Gunung Galesa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan agama Islam dapat benar-benar berfungsi sebagai alat transformasi moral siswa dan bukan sekadar mata pelajaran formal belaka. Pemahaman ini sangat penting untuk menjawab tantangan zaman, di mana krisis moral di kalangan remaja menjadi isu yang semakin kompleks dan mendesak untuk ditangani melalui pendekatan pendidikan yang tepat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.(Zubaidillah & Nuruddaroini, 2019: 33). Secara umum, jika pemahaman siswa tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) tinggi, maka akhlak, sikap dan perilakunya dapat dikategorikan baik, begitu pun sebaliknya.(Liza & Yulia, 2023: 3). Menurut Fatma Syariati, dkk. Pendidikan agama Islam (PAI) adalah proses penghayatan yang sebenarnya terhadap moralitas menjadi tolak ukur keberhasilan. Jika seorang dalam pendidikannya memperoleh pengetahuan agama yang baik, bahkan ia mengerti dan paham terhadap pengetahuan yang diperolehnya, maka besar kemungkinan seseorang tersebut akan mampu mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya.(Syariati et al., 2024: 19). Dalam konteks pendidikan, nilai Islami berfungsi sebagai kerangka dasar dalam membina sikap dan kepribadian siswa agar selaras dengan ajaran Islam. Penelitian (Nuriman & Fauzan, 2017: 275-295). Pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk pribadi yang baik, bertakwa kepada Allah, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.(Romlah & Rusdi, 2023: 33)

Pengamalan nilai Islami merujuk pada proses penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata siswa, baik dalam bentuk sikap, ucapan, maupun tindakan. Nilai-nilai ini mencakup kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kasih sayang, tolong-menolong, keadilan, dan rasa hormat terhadap sesama. Internalitas nilai-nilai tersebut terjadi apabila siswa tidak hanya memahami konsepnya secara teoritis, namun benar-benar meresapi dan menjadikannya sebagai panduan hidup. Studi oleh (Fadhli, 2018: 116-124) menegaskan bahwa pendidikan Islam menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab secara konsisten di sekolah, sehingga menjadi bagian dari perilaku sehari-hari siswa.(Rosdiana, 2023: 39)

Nilai Islami yang diajarkan melalui pendidikan agama memiliki dimensi spiritual, sosial, dan moral. Dimensi spiritual muncul dari kesadaran dan penghayatan hubungan dengan Allah,

sedangkan dimensi sosial dan moral tercermin dari interaksi positif siswa dengan sesama manusia, seperti saling menghormati dan toleransi. Ketika siswa berhasil mengamalkan nilai-nilai tersebut, maka akan terlihat dalam keseharian mereka, misalnya menjaga ucapan, menghargai perbedaan, tidak mencela orang lain, serta memiliki empati terhadap sesama.(Fajhira et al., 2025)

1. Integrasi Teori dalam Penelitian

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengamalan nilai serta etika Islami pada siswa. Hal ini sesuai dengan konsep PAI menurut (Samudera & Nata, 2024) yang menekankan bahwa PAI harus membina tiga aspek siswa: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketika PAI dilaksanakan dengan pendekatan yang kontekstual dan aktif, siswa tidak hanya belajar memahami ajaran agama, tetapi juga terdorong untuk menginternalisasi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.(Sari, 2023)

2. Keselarasan dengan teori dan penelitian sebelumnya

   Data menunjukkan bahwa 48,1% pengamalan nilai dan etika Islami siswa dipengaruhi oleh pelaksanaan PAI di sekolah. Ini sejalan dengan penelitian (Nuriman & Fauzan, 2017) yang menyimpulkan bahwa nilai Islami yang diajarkan secara konsisten di sekolah berperan besar dalam membentuk perilaku siswa. Hal ini membuktikan bahwa nilai Islami seperti amanah, tanggung jawab, dan kejujuran tidak hanya menjadi teori, tetapi juga mampu membentuk karakter siswa secara konkret.

   Dari sisi etika Islami, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan perilaku sopan, jujur, dan bertanggung jawab. Ini sesuai dengan teori (Husni & Herlina, 2022) yang menyatakan bahwa akhlak Islami adalah manifestasi nyata dari nilai yang tertanam dalam jiwa. Maka, keterkaitan antara nilai dan etika Islami dapat dipahami sebagai hubungan antara pemahaman internal dengan perilaku eksternal, yang keduanya sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan agama di sekolah.

3. Hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah

   a. Tingkat pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diterima oleh siswa

      Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada siswa kelas IX, mayoritas menyatakan bahwa mereka merasa senang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru menyampaikan materi dengan pendekatan yang cukup menarik dan mudah dipahami, seperti menggunakan diskusi kelompok, penugasan, hingga mengaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata siswa. Selain itu, pelajaran PAI tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan karakter melalui penguatan nilai-nilai akhlak dan praktik ibadah.

      Kegiatan penunjang seperti tadarus pagi, salat berjamaah, serta peringatan hari besar Islam juga menjadi bagian integral dalam pelaksanaan PAI di sekolah. Dokumentasi dan

observasi menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam kegiatan tersebut, meskipun dengan tingkat partisipasi yang bervariasi. Guru PAI juga terlibat sebagai pembina kegiatan keagamaan, yang semakin memperkuat peran pendidikan agama di luar ruang kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan PAI di MTs Islamiyah Gunung Galesa berjalan cukup baik dan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi turut membentuk sikap dan kebiasaan Islami dalam diri siswa

b. Tingkat pengamalan nilai dan etika Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengamalkan nilai-nilai Islami seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin, serta membantu sesama teman. Dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah, siswa cenderung menunjukkan sikap sopan santun terhadap guru dan teman sebaya. Hasil observasi mendukung data tersebut, di mana siswa tampak membiasakan mengucapkan salam saat masuk kelas, merapikan pakaian, serta menjaga kebersihan ruang belajar mereka. Ini mencerminkan bahwa nilai-nilai Islami tidak hanya diajarkan, tetapi juga telah mulai diamalkan dalam keseharian.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya konsistensi dalam hal ibadah mandiri dan keterlambatan sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Meskipun begitu, secara umum siswa menunjukkan kesadaran dan kemauan untuk terus memperbaiki diri. Hal ini menandakan bahwa pengamalan nilai dan etika Islami sudah mulai tertanam, meskipun perlu terus dibimbing agar menjadi kebiasaan yang kuat dan berkelanjutan. Pendidikan Agama Islam di sekolah memainkan peran penting dalam menanamkan kesadaran tersebut.

c. hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan nilai dan etika Islami pada siswa

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap seluruh item angket yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh bahwa semua butir pernyataan pada ketiga variabel dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r-hitung masing-masing item yang lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikansi 5%. Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam angket benar-benar mengukur aspek yang ingin diteliti, baik dalam hal pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, maupun pengamalan nilai dan etika Islami siswa. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dianggap sahih secara isi dan layak dipakai dalam penelitian.

Selain validitas, dilakukan pula uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi jawaban responden. Hasil uji menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai alpha di atas 0,7, yang berarti termasuk dalam kategori sangat reliabel. Ini menunjukkan bahwa angket yang digunakan dapat dipercaya untuk mengukur persepsi siswa terhadap pendidikan agama serta praktik nilai-nilai Islami mereka secara

konsisten. Keandalan instrumen sangat penting dalam penelitian kuantitatif agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan tidak fluktuatif.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu syarat dasar analisis parametrik. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik regresi linear.

Uji linearitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y, yaitu Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan nilai dan etika Islami siswa. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,000 dan deviation from linearity sebesar 0,328. Karena nilai linearitas < 0,05 dan deviation from linearity > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linear. Ini memperkuat kelayakan analisis regresi sebagai metode analisis utama dalam penelitian ini.

Akhirnya, uji hipotesis dilakukan melalui regresi linear sederhana untuk menguji ada tidaknya hubungan signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan nilai dan etika Islami. Nilai R Square sebesar 0,481 menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi sebesar 48,1% terhadap pengamalan nilai dan etika Islami siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) mengonfirmasi bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan. Artinya, semakin baik pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat internalisasi dan pengamalan nilai-nilai serta etika Islami siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Gunung Galesa berjalan baik, dengan menggunakan pendekatan aktif, dan didukung oleh kegiatan keagamaan yang membiasakan siswa terhadap nilai-nilai Islami seperti: doa pagi sebelum masuk kelas, ceramah agama, tadarusan di hari Jum'at, sholat dzuhur berjamaah. Siswa menunjukkan pengamalan nilai dan etika Islami dalam berbagai bentuk perilaku positif di sekolah.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan nilai dan etika Islami siswa kelas IX, dengan kontribusi sebesar 48,1%. Artinya, semakin baik pelaksanaan pendidikan agama di sekolah, semakin tinggi pula pengamalan nilai dan etika Islami siswa. Temuan ini memperkuat teori dan penelitian sebelumnya bahwa PAI memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Bahtiar, A. R. (2017). PRINSIP-PRINSIP DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(2), 149–158. https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.368

Fadhli, M. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 116–127.

Fajhira, S., Yuliantri, R. D., & Rahman, O. (2025). *Islamic Educational Values in the Formation of Student Character: A Case Study in Seberang Kota Jambi*. *3*(3).

Frimayanti, A. I. (2017). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Islam*, *8*.

Husni, H., & Herlina, N. H. (2022). The Nature of Islamic Ethics and Its Implications for Education. *TAJDID*, *29*(1), 29. https://doi.org/10.36667/tajdid.v29i1.1008

Liza, N., & Yulia, P. (2023). *Analisis Dampak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlakul Karimah pada Peserta Didik*. *1*(2).

Maria Magdalena Meilina Rahmawati, Sugeng Maryanto, & Purbowati. (2021). The Correlation Between Calcium and Iron Intake with Dysmenorrhea in Female Adolescents in SMA Negeri 1 Ambarawa. *JURNAL GIZI DAN KESEHATAN*, *13*(1), 94–103. https://doi.org/10.35473/jgk.v13i1.104

Nurhaliza, N., Usman, U., & Sultan, S. (2022). Minat Baca Siswa SMP: Faktor Latar Belakang Ekonomi dan Pendidikan Keluarga (Middle School Students Reading Interests: Factors of Economic Background and Family Education). *Indonesian Language Education and Literature*, *7*(2), 323. https://doi.org/10.24235/ileal.v7i2.10208

Nuriman, N., & Fauzan, F. (2017). The Influence of Islamic Moral Values on the Students' Behavior in Aceh. *Dinamika Ilmu*, 275–290. https://doi.org/10.21093/di.v17i2.835

Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI PILAR PEMBENTUKAN MORAL DAN ETIKA. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, *8*(1), 67–85. https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249

Rosdiana, R. (2023). Implementation of Islamic Education Values in the Character Development of Prospective Madrasah Teachers through Interactive E-Module Learning Based on Flip Builder. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(04).

Samudera, S. A., & Nata, A. (2024). Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam pada Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, *1*(3), 130–140.

Sari, M., & Haris, M. (n.d.). *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar*.

Syariati, F., Badarussyamsi, & Imron Rosadi, K. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Mualaf Suku Anak Dalam di Perumahan Pembinaan Putikayu Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(2), 175–189. https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.155

Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). ANALISIS KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI JENJANG SD, SMP DAN SMA. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(1), 1–11. https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95